

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung Pada UMKM Konveksi Mayang Sari

Ririn Puspa¹⁾; Tri Febrina Melinda²⁾; Lydia Gustina Putri³⁾; Ida Ayu Made Er Meytha Gayatri⁴⁾; Yun Fitriano⁵⁾; Eska Prima Monique Damarsiwi⁶⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ rpuspamaharani@gmail.com; ² trifebrina26@gmail.com; ³ lydiagustinaputri0308@gmail.com; ⁴ meythagayatri@unived.ac.id; ⁵ yun.fitriano@gmail.com; ⁶ ds.monique@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [07 Desember 2025]

Revised [10 Januari 2026]

Accepted [12 Januari 2026]

KEYWORDS

Laporan Keuangan Digital, UMKM.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Mengelola pembukuan keuangan secara manual adalah tantangan bagi UMKM Konveksi Mayang Sari, termasuk catatan yang tidak teratur, perhitungan yang sering salah, dan kesulitan untuk memantau uang masuk dan keluar. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mengajarkan peserta didik bagaimana membuat laporan keuangan digital dengan menggunakan aplikasi BukuWarung yang mudah digunakan dan praktis. Teknologi membantu bisnis kecil seperti konveksi mengelola keuangan dengan lebih baik. Dengan menggunakan aplikasi, instruksi diberikan melalui praktik langsung. Peserta diberi instruksi tentang cara menginstal aplikasi, mencatat transaksi harian, dan membaca laporan keuangan yang dibuat otomatis oleh aplikasi. Hasilnya, pemilik bisnis menjadi lebih memahami cara mengatur keuangan mereka, dan mereka dapat melihat keadaan keuangan perusahaan mereka secara langsung melalui smartphone mereka, menghilangkan kebutuhan untuk menghitung manual yang seringkali tidak akurat. UMKM Konveksi Mayang Sari mengalami banyak kemudahan setelah pelatihan. Pencatatan keuangan menjadi lebih rapi dan sistematis, laporan keuangan dapat dibuat dalam hitungan menit, dan pemilik bisnis dapat mencurahkan waktu mereka untuk mengembangkan bisnis mereka daripada sibuk menghitung-hitung. Yang paling penting, mereka sekarang lebih mudah mendapatkan pinjaman bank jika butuh modal usaha karena memiliki laporan keuangan yang jelas. Pelatihan seperti ini sangat bermanfaat bagi usaha kecil karena membantu mereka memahami teknologi dan mengelola keuangan dengan cara yang lebih profesional.

ABSTRACT

Managing financial books manually is a challenge for MSME Konveksi Mayang Sari, including disorganized records, often incorrect calculations, and difficulty to monitor incoming and outgoing money. The objective of this training is to teach learners how to create digital financial reports with using the easy-to-use and practical BukuWarung application. Technology helps small businesses such as convection shops manage finances better. Using the app, instruction is provided through hands-on practice. Participants are given instructions on how to install the app, record daily transactions, and read financial reports automatically generated by the app. As a result, business owners have a better understanding of how to manage their finances, and they can see the financial state of their company directly through their smartphones, eliminating the need for manual calculations that are often inaccurate. MSME Konveksi Mayang Sari experienced many conveniences after the training. Financial records are neater and more systematic, financial reports can be generated in minutes, and business owners can devote their time to growing their business instead of being busy calculating. Most importantly, it is now easier for them to get a bank loan if they need business capital because they have clear financial statements. Training like this is very beneficial for small businesses as it helps them understand the technology.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau lebih sering disebut UMKM merupakan usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat sekitar terutama masyarakat kecil dan menengah. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. UMKM menjadi sumber utama bagi pertumbuhan, inovasi dan lapangan pekerjaan yang memberikan dampak positif bagi pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dalam perekonomian suatu negara Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting. Mereka merupakan sumber daya ekonomi yang signifikan, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan. Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang melibatkan bisnis dengan skala kecil dan menengah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Sari, 2024). UMKM tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Sektor ini mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari industri rumahan, perdagangan, hingga jasa, yang umumnya dikelola secara mandiri dengan modal terbatas. UMKM juga menjadi wadah kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan di berbagai daerah. Usaha kecil merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dibangun secara independen oleh individu atau badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan atau cabang, dimiliki secara langsung atau tidak langsung, dan memenuhi kriteria sebagai usaha kecil yang diatur oleh undang-undang (Di & Karangjaya, 2023).

Laporan keuangan adalah "laporan hasil proses akuntansi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau kegiatan organisasi tersebut yang menyajikan catatan formal informasi keuangan suatu bisnis atau entitas dalam suatu periode tertentu. Laporan ini digunakan untuk menggambarkan kinerja, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan, sehingga membantu pemilik usaha, investor, kreditur, dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat penting bagi suatu usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena memberikan sejumlah keuntungan yang dapat membantu dalam pengelolaan bisnis. Penggunaan laporan keuangan yang teratur dan akurat sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan UMKM. Ini membantu pemilik usaha untuk membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan pihak eksterna, serta memungkinkan perencanaan keuangan yang lebih terukur dan terstruktur (Basompe & Nugraeni, 2023).

BukuWarung merupakan aplikasi keuangan yang dirancang untuk membantu para pelaku usaha, khususnya UMKM dalam mencatat laporan keuangannya secara digital. BukuWarung digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada UMKM di tingkat mikro. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur seperti catatan utang piutang, pembukuan (catatan pemasukan dan pengeluaran), kelola stok barang, mesin kasir, serta pembuatan laporan usaha. Dengan adanya aplikasi Buku Warung, pelaku UMKM dapat mengelola laporan keuangan dengan mudah dan memantau laba atau rugi secara otomatis tanpa harus menghiung secara manual. Aplikasi ini bisa didapatkan di Play Store maupun App Store secara gratis sehingga dapat dengan mudah diunduh di ponsel. Sehingga, BukuWarung menjadi solusi yang tepat untuk membantu pelaku UMKM mengelola pencatatan keuangan lebih efisien (Putri Aprilia & Zaenal Wafa, 2023).

Laporan keuangan dan pembukuan usaha berguna untuk mengevaluasi jalannya atau operasional usaha. Dengan pembukuan yang tepat, pelaku UMKM dapat mengetahui apakah usahanya untung atau rugi, apakah pengeluarannya sudah efisien, apakah penjualannya dapat menutupi biaya operasionalnya, apakah usahanya memiliki kemampuan membayar utang-utangnya, dan manfaat-manfaat lainnya. Pada kenyataannya, banyak pelaku UMKM, terutama yang masih berskala mikro, belum memiliki kemampuan melakukan pembukuan keuangan usaha dan menyusun laporan keuangan usaha dengan baik, serta masih melakukan pencatatan keuangan usaha secara manual dan tidak konsisten. Penyebab utamanya adalah ketidakpahaman cara melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan usaha, serta kerepotan mencatat keuangan usaha manual (Kurniawan et al., 2025).

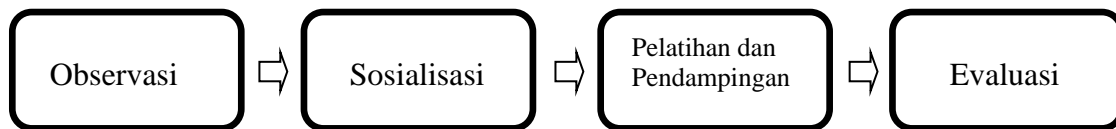
Konveksi Mayang Sari merupakan salah UMKM yang bergerak dalam usaha pembuatan pakaian dengan sekalah yang besar. Usaha ini dikelola oleh Sorehalela S.AP, didirikan pada tahun 1991 yang sudah berdiri selama 34 tahun dan beralamat di Jl. Tanah Patah Kota Bengkulu. Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan masih manual sehingga membuat catatan keuangan tidak terkelola dengan baik. Laporan keuangan sangat penting untuk membantu perusahaan untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Data tersimpan secara komputerisasi dan memudahkan bagian keuangan menyusun laporan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih ada yang mengandalkan pencatatan manual dan tidak menggunakan sistem akuntansi sehingga sering terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan tiap tahunnya (Yusuf et al., 2021). Manfaat laporan keuangan adalah memberikan informasi yang dibutuhkan dan dapat diandalkan mengenai laporan keuangan yang disajikan secara wajar. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi entitas serta membantu pemakai laporan keuangan mengambil keputusan yang selanjutnya secara tepat. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pentingnya pembuatan laporan keuangan secara sederhana pada industri UMKM Konveksi Mayang Sari Kota Tanah Patah Kota Bengkulu.

Tujuan dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran atau pemahaman pelaku UMKM di Kota Bengkulu, tentang pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan dalam mengelola usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi Buku Warung untuk membantu dalam pencatatan laporan keuangan secara digital. Melalui pemanfaatan Buku Warung, diharapkan pelaku UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, termasuk pencatatan

pemasukan, pengeluaran, utang-piutang, stok barang, serta pembuatan laporan usaha dengan lebih efisien. Selanjutnya, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kota Bengkulu sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal. Terakhir, kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi pelaku UMKM agar lebih aktif menggunakan teknologi digital sebagai alat bantu dalam meningkatkan usaha, terutama dalam hal pencatatan keuangan. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan kegiatan ini dapat membantu mengembangkan potensi UMKM di kedua pasar tradisional tersebut dan secara keseluruhan memberikan dampak positif pada perekonomian Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Buku Warung dan memberika manfaat Khususnya bagi pihak yang akan merasakan manfaatnya, yaitu pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di bidang pakaian yang berada di Kota Bengkulu. Pendekatan metode yang digunakan yaitu sosialisasi serta pelatihan dan pendampingan terhadap pelaku UMKM yang terdiri dari empat tahap, yaitu:



Gambar 1. Alur Metode Kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Bukukas

1. Tahap Obsevasi, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan pertama adalah observasi dengan cara mendatangi secara langsung tempat yang akan menjadi lokasi kegiatan pengabdian yaitun Toko Konveksi Mayang Sari Tanah Patah Koata Bengkulu.
2. Tahap Sosialisasi, pada tahapan ini dilakukan dengan melakukan pengenalan BukuWarung
3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan, pada tahapan pelatihan dilakukan dengan cara praktek langsung dalam penggunaan aplikasi BukuWarung secara bertahap. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui apakah pelaku UMKM benar-benar paham untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuWarung.
4. Tahap Evalusi, pada tahapan ini melakukan evaluasi kegiatan pelatihan dalam menggunakan aplikasi BukuWarung untuk mengetahui pemahaman pelaku UMKM terhadap kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Toko Konveksi Mayang Sari, UMKM, telah sukses menerapkan program pengabdian yang melibatkan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan digital "BukuWarung". Rangkaian kegiatan ini berlangsung secara menyeluruh, dimulai dengan survei lokasi dan berlanjut hingga sesi pelatihan dan pendampingan. Setiap langkah, mulai dari observasi awal hingga proses pembelajaran dan dukungan penggunaan aplikasi, telah diselesaikan dengan baik dan sesuai rencana. BukuWarung secara keseluruhan, termasuk penjelasan tentang fitur-fitur aplikasi dan keuntungan yang akan diperoleh, seperti kemudahan pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM hanya dengan ponsel. Berikut adalah beberapa fitur aplikasi BukuWarung yang membantu mengelola bisnis:

1. Pencatatan Transaksi, pencatatan penjualan dan pembelian secara real-time.
2. Manajemen Stok, memantau persediaan barang secara otomatis, memberikan notifikasi saat stok menipis.
3. Laporan Keuangan, menghasilkan laporan keuangan laba rugi, arus kas, dan neraca secara otomatis.
- d. Manajemen Hutang-Piutang, mencatat dan melacak hutang kepada supplier dan piutang pelanggan, mengirimkan pengingat pembayaran otomatis.
4. Katalog Produk Digital, menerima pembayaran melalui berbagai metode seperti transfer bank, e-wallet, dan QRIS.

5. Rekap Penjualan, menyediakan ringkasan penjualan harian, mingguan, dan bulanan.
6. Fitur Kasir Digital, memudahkan proses checkout dengan antarmuka kasir. Backup dan Sinkronisasi Data, menyimpan data di cloud untuk keamanan dan akses dari berbagai perangkat.

Penyelesaian Masalah

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini, kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi langsung di Toko Konveksi Mayang Sari, yang akan menjadi lokasi kegiatan pengabdian. Tahap observasi ini dilakukan pada hari Sabtu, 26 April 2025. Pada tahap observasi, pengabdian telah memilih usaha kecil dan menengah (UMKM) yang memenuhi kriteria, yaitu usaha kecil dan menengah yang masih mencatat keuangannya secara manual dan belum membuat laporan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa Toko Konveksi Mayang Sari Tanah Patah Kota Bengkulu adalah hasilnya.

2. Tahap Sosialisasi

Sebelum melakukan sosialisasi tentang aplikasi BukuWarung, pengabdian terlebih dahulu memberi tahu pelaku UMKM tentang pentingnya laporan keuangan untuk keberlangsungan usahanya. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan memberi tahu pelaku UMKM tentang aplikasi BukuWarung secara keseluruhan, memberikan informasi tentang fitur-fiturnya, dan menjelaskan apa yang akan didapatkan, sehingga pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan dengan mudah dan praktis. Minggu, 27 April 2025, adalah tanggal pelaksanaan langkah ini.

3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Setelah tahap sosialisasi, langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada UMKM yang telah dipilih, yaitu Toko Konveksi Mayang Sari. Pelatihan dan pendampingan dilakukan pada dua kesempatan. Pertemuan pertama pelatihan diadakan pada hari Senin, 28 April 2025, dan pertemuan kedua diadakan pada hari Selasa, 29 April 2025. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan cara menggunakan aplikasi BukuWarung untuk pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Pengabdian memberikan panduan langkah demi langkah untuk penggunaan aplikasi.

Pelaku UMKM dididik mulai dari pengunduhan aplikasi dan pendaftaran hingga melakukan berbagai pencatatan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, utang piutang, dan kegiatan keuangan lainnya. Mereka juga diajarkan bagaimana mengunduh laporan keuangan otomatis dari data keuangan yang telah dicatat. Setelah pelatihan, pelaku UMKM dilatih secara langsung untuk praktek menggunakan aplikasi BukuWarung. Ini dilakukan agar mereka dapat mencatat dan menyusun laporan keuangan secara mandiri dan akurat menggunakan aplikasi BukuWarung.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, pengabdian mengevaluasi pekerjaan pengabdian. Rabu, 30 April 2025, adalah hari dimulainya tahap evaluasi. Selain melakukan kuisioner untuk mengetahui apakah pelaku UMKM memahami pencatatan dan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung, evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada kendala yang dihadapi.

Tabel 1 Responden

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) menyadari pentingnya laporan keuangan usaha.	√	
2	Pelaku UMKM memahami fungsi BukuWarung secara keseluruhan.	√	
3	Pelaku UMKM tahu cara menggunakan aplikasi BukuWarung untuk mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran.	√	
4	Pelaku UMKM memahami cara menggunakan aplikasi BukuWarung untuk pencatatan utang.	√	
5	Pelaku UMKM menggunakan aplikasi BukuWarung untuk pencatatan laporan keuangan	√	

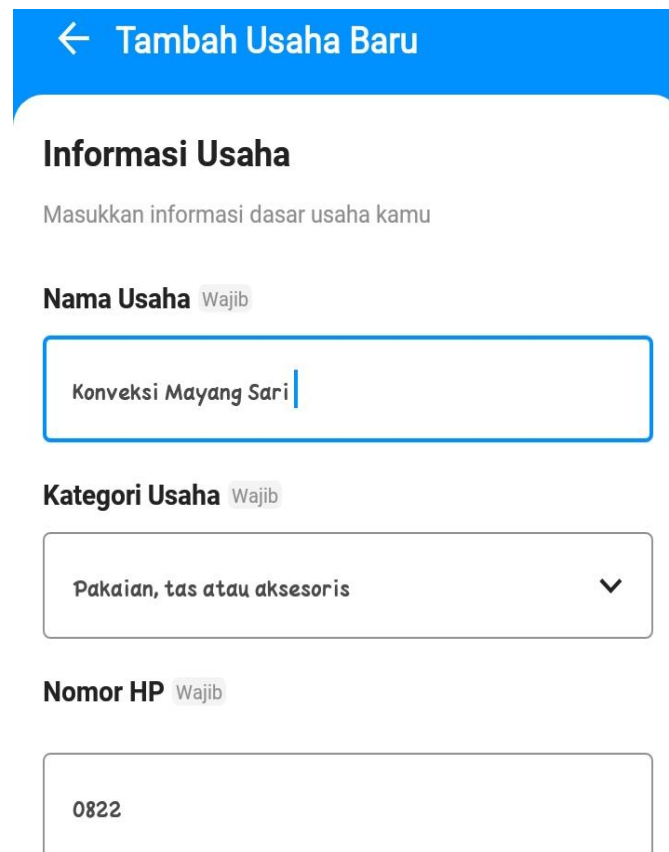
Berikut langkah-langkah menggunakan aplikasi BukuWarung:

1. Langkah yang pertama adalah mengunduh aplikasi BukuWarung dari Play store



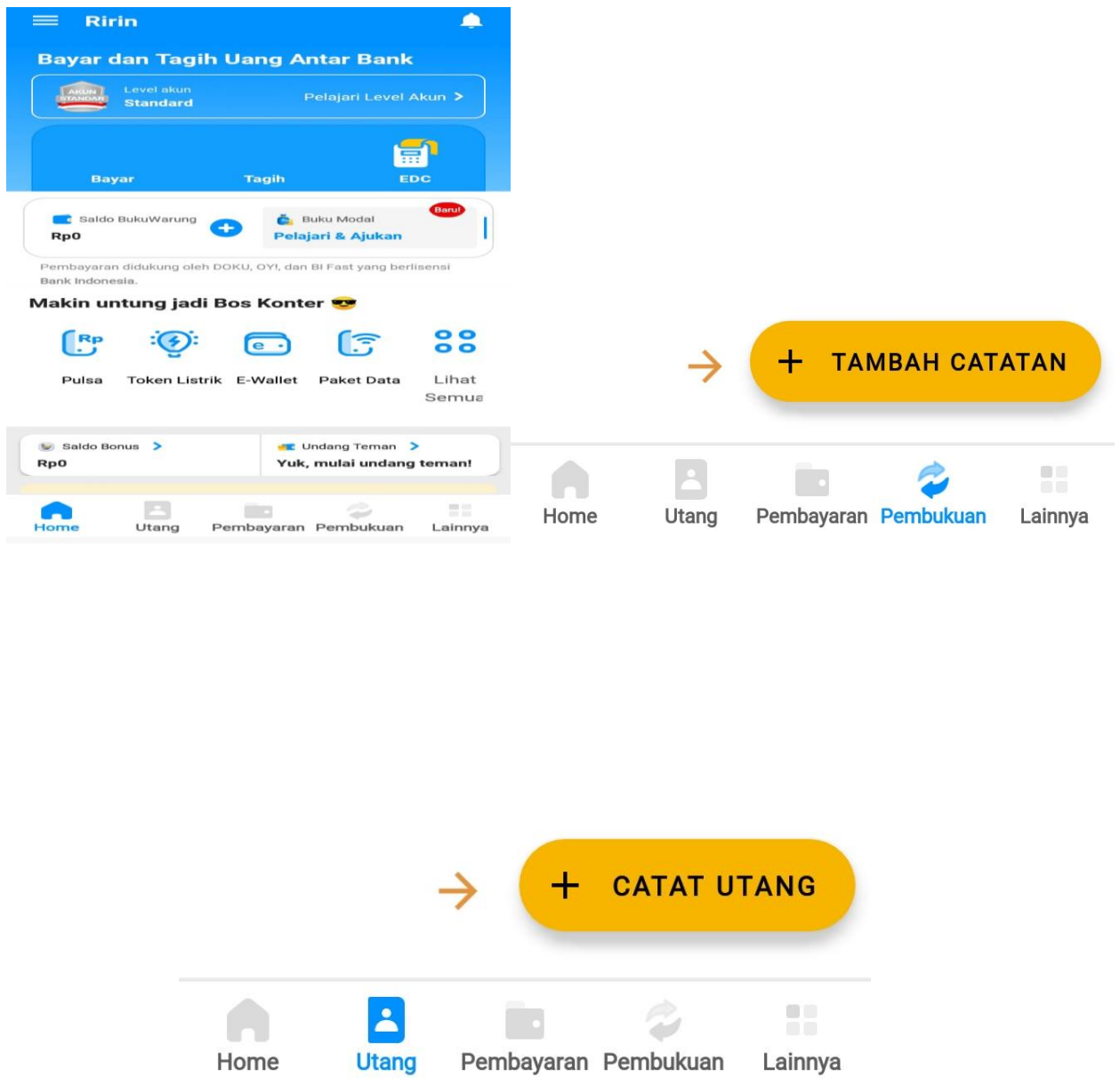
Gambar 1. Aplikasi BukuWarung di Play Store

2. Lalu mendaftar dengan menggunakan nomor telepon, nama bisnis, dan kategori usaha anda



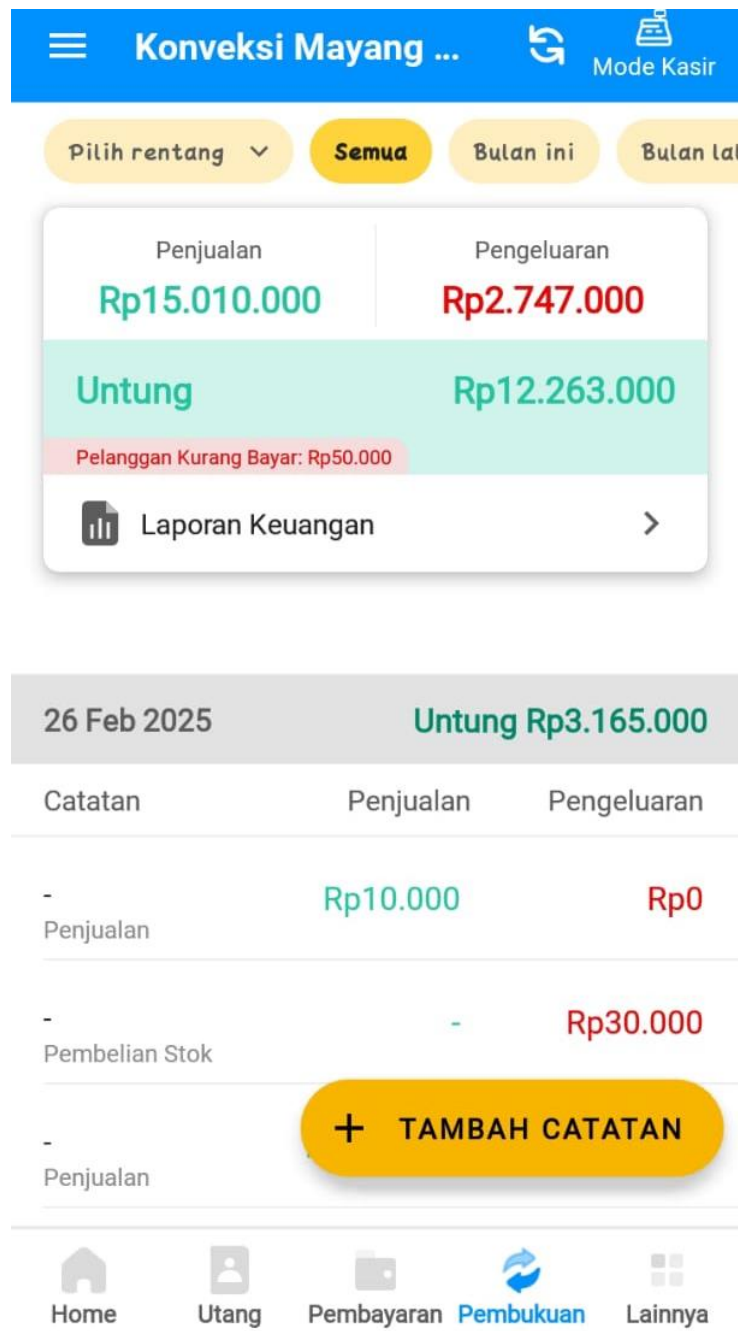
Gambar 2. Halaman Pendaftaran pembuatan Akun pada aplikasi BukuWarung

3. Gambar beranda aplikasi BukuWarung , anda akan melihat menu untuk utang, pembayaran, pembukuan, serta fitur-fitur lainnya. Pilih menu utang dan klik catatan utang jika ingin mencatat utang pelanggan. Untuk melakukan transaksi pemasukan dan pengeluaran, pilih menu pembukuan dan klik tambahkan catatan.



Gambar 3. Beranda Aplikasi BukuWarung menu catatan utang dan Tambahan catatan

4. Tampilan Laporan Keuangan



Konveksi Mayang ... Mode Kasir

Pilih rentang ▾ **Semua** Bulan ini Bulan lai

Penjualan	Pengeluaran
Rp15.010.000	Rp2.747.000
Untung	Rp12.263.000
Pelanggan Kurang Bayar: Rp50.000	
Laporan Keuangan >	

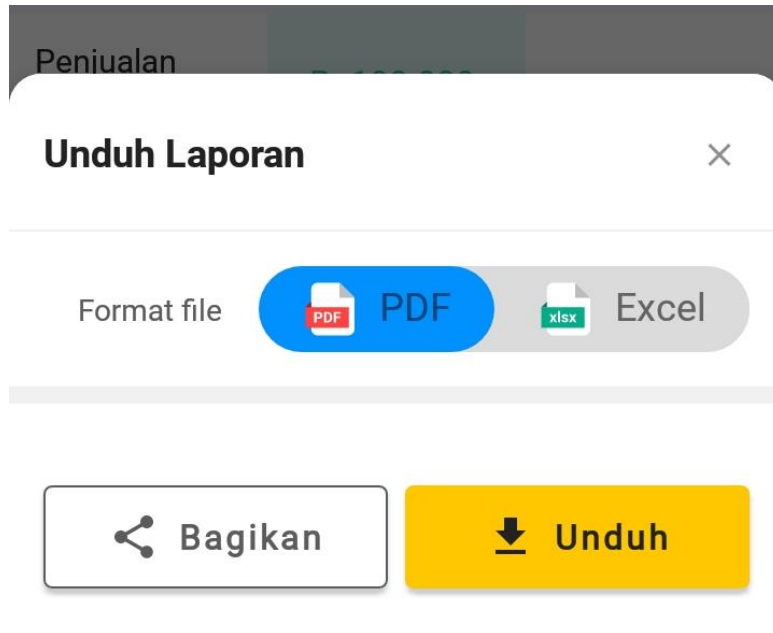
26 Feb 2025 **Untung Rp3.165.000**

Catatan	Penjualan	Pengeluaran
- Penjualan	Rp10.000	Rp0
- Pembelian Stok	-	Rp30.000
- Penjualan	+ TAMBAH CATATAN	

Home Utang Pembayaran **Pembukuan** Lainnya

Gambar 4. Laporan Keuangan Pada Aplikasi BukuWarung

5. Laporan Keuangan dapat di unduh dalam format PDF dan Excel



Gambar 5. Unduhan Laporan Keuangan

6. Contoh laporan keuangan Konveksi Mayang Sari dengan menggunakan aplikasi BukuWarung

Konveksi Mayang Sari
No Telp: 082281592029

Laporan dibuat : 04/28/2025, 18:29

Laporan Pemasukan/Pengeluaran

Tanggal : 1/2/2025 - 28/2/2025
Jumlah Transaksi : 44
Total Pemasukkan : Rp. 15.010.000
Total Pengeluaran : Rp. 2.747.000
Untung : Rp. 12.263.000

No	Tanggal	Catatan/Kategori	Produk	Pemasukan	Pengeluaran
1	26/2/2025	- Penjualan		Rp. 10.000	Rp. 0
2	26/2/2025	- Pembelian Stok		Rp. 0	Rp. 30.000
3	26/2/2025	- Penjualan		Rp. 185.000	Rp. 0
4	26/2/2025	- Penjualan		Rp. 3.000.000	Rp. 0
5	22/2/2025	- Pembelian Stok		Rp. 0	Rp. 25.000
6	22/2/2025	- Penjualan		Rp. 170.000	Rp. 0
7	22/2/2025	- Penjualan		Rp. 60.000	Rp. 0

Gambar 6. Contoh Laporan keuangan dalam bentuk file dengan menggunakan aplikasi BukuWarung

7. Poto Besama pemilik Konveksi Mayang Sari



Gambar 7 Poto Besama pemilik Konveksi Mayang Sari

8. Poto Bersama Dengan Salah Satu Karyawan Konveksi Mayang Sari



Gambar 8. Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung Kapada Karyawan Konveksi Mayang Sari

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi BukuWarung pada UMKM Konveksi Mayang Sari memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, usaha konveksi ini dapat mengelola arus kas lebih terstruktur, mengurangi kesalahan manual, dan memudahkan pengambilan keputusan bisnis. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan pemilik UMKM tetapi juga mendorong adaptasi teknologi untuk pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan dan kompetitif di era digital. Melalui pelatihan ini, UMKM Konveksi Mayang Sari tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam menggunakan aplikasi digital, tetapi juga mengembangkan kesadaran akan pentingnya pembukuan yang tertib untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Adopsi teknologi BukuWarung ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing usaha di era digital, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan usaha yang lebih terencana dan berkelanjutan ke depannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
3. Ketua Prodi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu
4. Dosen Pembimbing yang ikut terlibat dalam pengabdian ini
5. Pemilik Usaha UMKM Konveksi Mayang Sari

DAFTAR PUSTAKA

- Basompe, I. M., & Nugraeni, N. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Condongcatur. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 1063–1066. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.269>
- Di, U., & Karangjaya, D. (2023). *PELATIHAN PEMBUKUAN DIGITAL*. 02, 94–103.
- Kurniawan, K., Ikhsaliana, T., Mahardika, M. G., & Mutiarani, N. A. (2025). *Penerapan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android Untuk Penyajian Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Sarapan Pagi*. 4(1), 43–48.
- Kurniawan, A., Putri, D. A., & Saputra, R. (2025). *Tantangan dan penerapan pembukuan keuangan pada usaha mikro dan kecil*. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 7(1), 15–26.
- Putri Aprilia, & Zaenal Wafa. (2023). Digitalisasi Keuangan : Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi Buku Warung. *Jurnal Budimas*, 6(1), 1–7.
- Sari, R. K. (2024). *Peranan dinas koperasi dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah kota mataram skripsi*. 1, 242–248.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana nan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1429>
- Wahyuni, S., & Prabowo, H. (2022). *Digitalisasi laporan keuangan sebagai strategi peningkatan kinerja UMKM*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1), 33–42.